



# Tantangan di Balik Papan Luncur

Arshavir Faeyza Widjaya



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Halo, nama aku Arshavir. Aku belajar *skateboard* saat umur 8 tahun. Aku menyukai *skateboard* karena kelihatannya asik. Pertama kali aku mengenal *skate board* dari kakak ku

Pertama kali aku belajar skateboard di Bintaro Sektor I . Tempat itu terbuka sehingga langit terlihat jelas. Saat itu, aku bisa melihat awan yang banyak. Saat itu, cuacanya berangin dan di sana ramai. Ada banyak orang yang bermain *skateboard*.



Aku diajarkan oleh kakak. Aku meminta kakakku untuk mengajarku. Kakakku tampan, berambut panjang. Namanya Rayyan. Umur kakakku saat itu umur 12 tahun.

Cara kakakku mengajarkan aku adalah dengan cara memegang tanganku. Saat aku coba sendiri, aku terjatuh. Kakakku membantuku untuk berdiri.



Kakak meminta aku untuk *flip* tapi tanganku tetap harus dipegangi. Saat dipegang oleh kakak, *skateboard* nya tidak ikut naik. Tidak naik ke

atas karena kakakku hanya memegang aku bukan skate boardnya. Kakakku sekarang memegang *skate boardnya* saja. Namun, aku yang terjatuh dan aku sedikit sakit.



Aku mencoba sendiri, aku langsung terjatuh. Aku mencoba terus sampai bisa. Aku mencoba 15 kali sampai akhirnya berhasil. Aku makin semangat karena aku minum jus stroberi. Perasaan aku senang karena bisa bermain *skateboard*. Hal baik yang aku temukan adalah jangan menyerah.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.